

ABSTRAK

Muhammad Ulil Albab, 1218030132, 2025, Tradisi Sedekah Bumi pada Masyarakat Dusun Lembung Lor Desa Tunjungmekar Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan

Tradisi Sedekah Bumi merupakan praktik budaya turun-temurun yang mencerminkan nilai spiritual, sosial, dan kultural masyarakat Jawa, khususnya masyarakat Dusun Lembung Lor. Tradisi ini sempat mengalami kevakuman namun dihidupkan kembali oleh tokoh lokal, sehingga memunculkan pertanyaan sosiologis mengenai dinamika sosial, simbolisme, dan pelestarian tradisi dalam konteks modernisasi. Permasalahan utama dalam penelitian ini mencakup bagaimana bentuk pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Dusun Lembung Lor serta makna simbolik yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna tradisi sedekah bumi serta mengidentifikasi nilai-nilai simbolik yang menyertainya. Tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna tradisi ini dalam memperkuat solidaritas sosial dan identitas budaya masyarakat, serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pelestarian budaya lokal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tempat dilaksanakannya tradisi Sedekah Bumi. Kemudian wawancara mendalam kepada pelaku Sedekah Bumi, pemerintah setempat, ketua RT, dan Masyarakat lain yang bersinggungan dengan kegiatan sedekah bumi. Selanjutnya adalah dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen desa berupa profil desa.

Penelitian ini dianalisis menggunakan dua pendekatan teori utama, yaitu Teori Tindakan Sosial dari Max Weber yang menyoroti dimensi makna subjektif dari tindakan masyarakat dalam menjalankan tradisi, serta Teori Interaksionisme Simbolik dari George Herbert Mead untuk memahami makna simbolik yang dibangun dalam interaksi sosial melalui simbol-simbol budaya seperti tumpeng, sesaji, doa bersama, dan tampah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna tradisi Sedekah Bumi di dusun Lembung Lor ini berarti persembahan atau rasa syukur atas hasil bumi yang didapat oleh masyarakat itu sendiri. Simbol-simbol dalam tradisi memiliki makna mendalam yang berkontribusi pada pembentukan identitas kolektif Masyarakat. Lebih rincinya yakni makanan yang dihidangkan yang berasal dari kegiatan ekonomi masyarakat yang ditujukan untuk ekspresi rasa syukur.

Kata Kunci: Makna Simbolik, Teori Tindakan Sosial, Tradisi Sedekah Bumi.